

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh nilai kapitalisasi saham syariah, nilai *outstanding* sukuk dan nilai aktiva bersih reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan pertumbuhan ekonomi, nilai kapitalisasi saham syariah, nilai sukuk *outstanding* sukuk dan nilai aktiva bersih reksadana syariah dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama sembilan tahun periode 2012-2020 berfluktuatif. Naik turunnya pertumbuhan ekonomi ini dikarenakan pelemahan ekonomi global yang mempengaruhi harga komoditas rendah dan tingkat suku bunga tidak stabil. Selain itu ada faktor perang dagang antara Amerika-China yang mempengaruhi penurunan komponen ekspor Indonesia terutama pada ekspor kelapa sawit yang merupakan produk unggulan dari Indonesia.
 - b. Nilai kapitalisasi saham syariah periode 2012-2020 berfluktuatif namun cenderung meningkat. Porsi nilai kapitalisasi saham syariah terhadap total nilai kapitalisasi saham di BEI sudah sampai 56% yang menandakan bahwa setengah dari saham yang terdaftar di BEI sudah berupa saham syariah.
 - c. Nilai *outstanding* sukuk negara periode 2012-2020 selalu meningkat bahkan di tahun 2020 pun tetap tumbuh positif, hal ini karena banyaknya produk

SBSN yang dikeluarkan pemerintah sehingga investor dapat menyesuaikan dengan kebutuhan investasi masing-masing.

- d. Perkembangan NAB reksadana syariah periode 2012-2020 selalu meningkat namun nilainya masih tergolong kecil dibanding instrumen investasi syariah lain seperti saham dan sukuk. Perkembangan NAB reksadana syariah akan terus tumbuh sejalan dengan produk reksadana syariah yang kian bertambah sehingga membuka jalan untuk investor berinvestasi di reksadana syariah.
2. Nilai kapitalisasi saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini karena dana tambahan yang diperoleh dari penjualan saham akan meningkatkan profit perusahaan dan semakin tinggi profit perusahaan maka akan semakin besar pajak yang dibayarkan kepada negara.
3. Nilai *outstanding* sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini tentunya karena sukuk negara dimanfaatkan untuk membantu pembiayaan infrastruktur, hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kapasitas perekonomian nasional.
4. Nilai aktiva bersih reksadana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan nilai aktiva bersih reksadana syariah yang masih terlalu rendah jika dibandingkan dengan nilai kapitalisasi saham syariah dan nilai sukuk *outstanding* sehingga nilainya hanya mampu mendorong pertumbuhan pasar modal syariah saja belum mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu:

1. Semakin tinggi nilai kapitalisasi saham syariah akan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai kapitalisasi saham yang tinggi mempengaruhi profit perusahaan, semakin besar profit perusahaan maka akan semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi, hal inilah yang dinamakan aktivitas perekonomian bergerak dan berakhir pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.
2. Semakin tinggi nilai *outstanding* sukuk maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sukuk negara hadir sebagai solusi dari utang luar negeri, ketika utang luar negeri berkurang dan menjadikan sukuk sebagai alternatif dana tambahan / stok modal maka akan memperkuat kondisi ekonomi Indonesia.
3. NAB reksadana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan nilai NAB yang belum mumpuni atau masih rendah jika dibandingkan dengan nilai instrumen pasar modal syariah lain seperti saham syariah dan sukuk sehingga NAB reksadana syariah baru mampu mendorong pertumbuhan pasar modal syariah saja belum sampai ke tingkat nasional. Jika reksadana syariah terus ditingkatkan bukan tidak mungkin kedepannya reksadana syariah bisa ikut andil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Bagi OJK perlu membangun strategi baru untuk mendorong pengembangan pasar modal syariah seperti pengembangan produk pasar modal syariah dan meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah sehingga kedepannya nilai kapitalisasi saham syariah dan NAB reksadana syariah bisa terus meningkat dan hal ini tentunya bisa berdampak positif bagi negara Indonesia sebagai negara

dengan umat muslim terbesar mengingat peran keuangan syariah sangat besar bagi negara. Selanjutnya bagi Kementerian Keuangan selaku penerbit sukuk negara perlu mengembangkan basis investor baik domestik, internasional, ritel maupun institusi. Investor institusi sektor keuangan syariah perlu mendapat perhatian khusus karena pada saat ini partisipasinya masih sangat kecil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap pasar modal syariah seperti saham, sukuk dan reksadana syariah serta pengaruhnya terhadap ekonomi nasional dapat menambah variabel saham, obligasi dan reksadana sehingga nantinya membandingkan antara variabel syariah dengan variabel konvensional mana yang lebih berpengaruh mengingat bahwa saat ini saham syariah lebih unggul dibanding saham konvensional namun tidak dengan sukuk dan reksadana sehingga kita bisa melihat sejauh mana pengaruh keduanya terhadap pertumbuhan ekonomi.